

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

kondisi ini paling sering diderita oleh remaja karena berada didalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang memerlukan asupan nutrisi yang mencukup (Fadhilah *et al.*, 2022). Remaja menurut World Health Organization WHO (2020) adalah individu dalam rentang usia 10-19 tahun. Masa remaja terbagi menjadi 3 yaitu remaja awal berusia 10-12 tahun, remaja madya berusia 13-15 tahun dan remaja akhir berusia 16-19 tahun (Pratama dan Sari, 2021).

Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah dalam tubuh tidak mencukupi kebutuhan fisiologis yang diperlukan, hal ini biasanya disebabkan oleh penurunan kadar hemoglobin (Hb), kadar Hb normal pada remaja putri  $\geq 12$  gr/dL (Noverina *et al.*, 2020). Anemia dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu kehilangan darah yaitu menstruasi (Astuti, 2023). Menstruasi merupakan suatu pengeluaran darah yang terjadi akibat adanya perubahan hormon yang terus menerus dan mengarah pada pembentukan endometrium, ovulasi sehingga terjadinya peluruhan dinding rahim jika tidak terjadi kehamilan terdiri dari siklus, waktu terjadinya menstruasi, dan jumlah darah yang keluar saat menstruasi dalam satu periode. Siklus menstruasi adalah waktu antara hari pertama menstruasi dengan menstruasi yang akan datang dalam satu periode yaitu 21-35 hari waktu siklus yang normal. Lama terjadinya menstruasi sebagai rentang waktu proses menstruasi bagi perempuan yaitu 3-8 hari. Menstruasi yang berlangsung lama dapat menyebabkan anemia karena banyak darah yang keluar secara kumulatif (Yuwono *et al.*, 2019).

Anemia dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, fokus, prestasi akademis, kesehatan umum, memberikan pengaruh negatif yang besar terhadap aktivitas dan kesehatan remaja putri (Aulya *et al.*, 2022). Selain itu, karena remaja putri adalah calon ibu yang akan menjalani kehamilan dan persalinan, anemia mungkin mempunyai dampak yang lebih buruk bagi remaja putri. Oleh karena itu, anemia dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kehamilan dan persalinan, berpengaruh pada berat badan lahir bayi, tingkat kesehatan bayi, angka kematian bayi, kelahiran

prematurn pada bayi, partus dan perdarahan serta syok (Rohmatin dan Imamah, 2021). Gejala anemia yaitu 5 L (Lesu, Letih, Lemah, Lelah, Lalai), juga disertai sakit kepala, pusing, mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, cepat capek serta sulit berkonsentrasi. Secara klinis ditandai pucat pada muka, kelopak mata, bibir, kuku, kulit dan telapak tangan (Kemenkes RI, 2018).

Prevalensi anemia menurut data WHO (2023) terdapat anemia pada wanita di Indonesia sebesar 23,3%, prevalensi anemia usia 5-14 tahun mencapai 26,4% sedangkan pada usia 15-25 tahun sebesar 18,4%. Hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan negara tetangga yaitu, Malaysia (21%) dan Singapore (22%). Hasil data Riset Kesehatan Dasar (2023), terdapat kenaikan prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 32% menjadi 51%. Artinya 3-4 dari 10 remaja putri menderita anemia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2022) tentang anemia di Jawa Tengah sebesar 57,7% dan menjadi salah satu permasalahan kesehatan di masyarakat. Hasil survei Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen tahun 2022 pada remaja putri di kecamatan Sragen, terdapat 30,9% dari 800 sampel yang mengalami anemia. Data ini mewakili kejadian anemia pada remaja putri di Sragen pada tahun 2022 yang meningkat menjadi 51,08%.

Data yang diperoleh dari Dinkes Kabupaten Sragen (2023), penderita anemia pada remaja putri menurut kecamatan dan puskesmas sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Data skrining anemia di kabupaten Sragen**

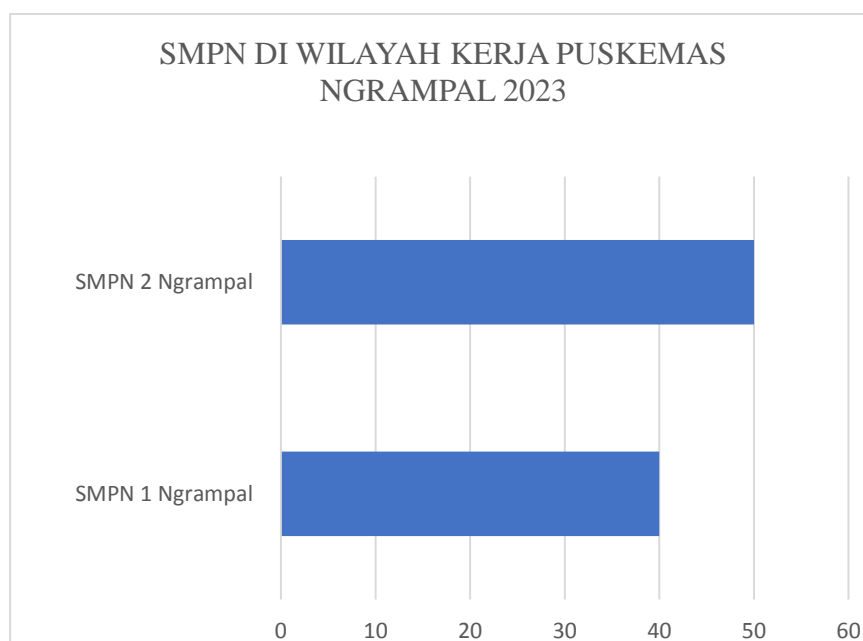
| No  | Puskesmas      | Jumlah Remaja Putri (10-18 th) | Jumlah yang Diperiksa | Jumlah yang Anemia | % Anemia |
|-----|----------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------|----------|
| 1.  | Kalijambe      | 3998                           | 322                   | 117                | 36.34    |
| 2.  | Plupuh 1       | 1253                           | 239                   | 119                | 49.79    |
| 3.  | Plupuh 2       | 1964                           | 204                   | 21                 | 10.29    |
| 4.  | Masaran 1      | 3514                           | 403                   | 124                | 30.77    |
| 5.  | Masaran 2      | 2324                           | 281                   | 91                 | 32.38    |
| 6.  | Kedawung 1     | 776                            | 138                   | 18                 | 13.04    |
| 7.  | Kedawung 2     | 2226                           | 146                   | 31                 | 21.23    |
| 8.  | Sambirejo      | 2775                           | 150                   | 28                 | 18.67    |
| 9.  | Gondang        | 3588                           | 132                   | 51                 | 21.98    |
| 10. | Sambungmacan 1 | 1910                           | 188                   | 31                 | 16.49    |
| 11. | Sambungmacan 2 | 1943                           | 62                    | 30                 | 48.39    |
| 12. | Ngrampal       | 3001                           | 222                   | 36                 | 16.22    |
| 13. | Karangmalang   | 4284                           | 484                   | 294                | 60.74    |
| 14. | Sragen         | 11021                          | 662                   | 335                | 50.60    |
| 15. | Sidoharjo      | 3646                           | 486                   | 193                | 39.71    |

| No  | Puskesmas    | Jumlah Remaja Putri (10-18 th) | Jumlah yang Diperiksa | Jumlah yang Anemia | % Anemia |
|-----|--------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------|----------|
| 16. | Tanon 1      | 1553                           | 140                   | 29                 | 20.71    |
| 17. | Tanon 2      | 2364                           | 162                   | 79                 | 48.77    |
| 18. | Gemolong     | 5451                           | 963                   | 169                | 17.55    |
| 19. | Miri         | 2488                           | 470                   | 154                | 32.77    |
| 20. | Sumberlawang | 4565                           | 307                   | 55                 | 17.92    |
| 21. | Mondokan     | 2631                           | 428                   | 224                | 52.34    |
| 22. | Sukodono     | 2063                           | 321                   | 76                 | 23.68    |
| 23. | Gesi         | 1643                           | 195                   | 66                 | 33.85    |
| 24. | Tangen       | 2091                           | 178                   | 49                 | 27.53    |
| 25. | Jenar        | 2264                           | 244                   | 81                 | 33.20    |
|     | TOTAL        | 75336                          | 7627                  | 2501               | 32.79    |

Sumber : Dinkes Kabupaten Sragen (2023)

Data yang diperoleh dari Puskesmas Ngrampal (2023) didapatkan anemia pada remaja putri yang berada di Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut :

**Tabel 1. 2 Jumlah anemia remaja putri SMPN di wilayah kerja Puskesmas Ngrampal**



Sumber : Puskesmas Ngrampal (2023)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Ngrampal. Dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan siswi menyatakan bahwa 8 dari 10 siswi tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin, merasakan pusing berkunang-kunang saat menstruasi, serta mengalami lemas, letih, lesu, lelah saat menstruasi dan memiliki hidup yang tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang gambaran anemia pada remaja putri di SMPN 2 Ngrampal.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Ngrampal”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 2 Ngrampal.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia remaja putri di SMPN 2 Ngrampal.
- b. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan siklus menstruasi remaja putri dengan kejadian anemia di SMPN 2 Ngrampal.
- c. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi remaja putri dengan kejadian anemia di SMPN 2 Ngrampal.
- d. Menggambarkan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 2 Ngrampal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan mengenai kasus anemia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi di bidang akademis perguruan tinggi.

#### b. Bagi responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah motivasi remaja putri untuk mencegah anemia dan memulai hidup yang sehat.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai data dasar serta sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian Keputusan penulis menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap peningkatan hemoglobin diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Keaslian Penelitian**

| No | Penelitian dan Tahun                    | Judul  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|--|---|---|
| 1. | Putri dan Tutik, (2022)                 | Gambaran Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Negeri Kebakramat Karanganyar                              | Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif | Penelitian ini dilakukan di lokasi, populasi, sampel dan waktu penelitian yang berbeda.                                       |
| 2. | Yuwono <i>et al.</i> , (2019)           | Gambaran Kejadian Anemia Dan Menstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2017 | Penelitian ini sama-sama menggunakan <i>cross sectional</i> | Pada lokasi, dan waktu penelitian yang berbeda  |
| 3. | Indrawatiningsih <i>et al.</i> , (2021) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri  | Penelitian ini menggunakan responden remaja awal            | Penelitian ini terdapat perbedaan pada pengambilan sampel dengan menggunakan proportional random sampling pada penelitian ini |